

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2010: 160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Adapun Metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

a. Metode Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan menjelaskan keadaan yang ada di objek penelitian berdasarkan faktor dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis (Sugiyono, 2013:238).

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada dalam perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terjadi di Disnakertrans Kabupaten Karawang.

b. Metode Verifikatif

Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2013:240).

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh promosi jabatan structural dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang, baik secara parsial dan simultan.

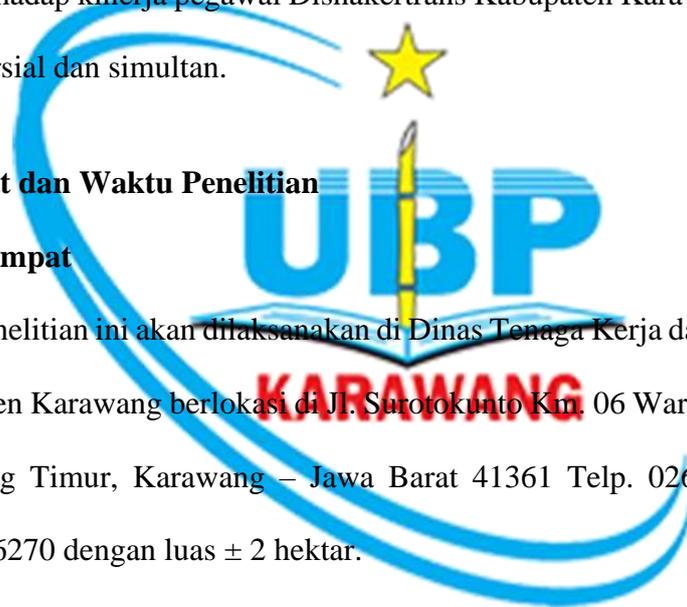
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang berlokasi di Jl. Surotokunto Km. 06 Warungbambu Kec. Karawang Timur, Karawang – Jawa Barat 41361 Telp. 0267-432008 Fax. 0267-436270 dengan luas \pm 2 hektar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan hingga terselesaikannya laporan akhir dari bulan Desember 2018 sampai dengan Juli 2019.



3.3 Desain Penelitian

a. Rancangan berdasarkan Tujuan Penelitian

Dengan me mfokuskan pada penelitian terapan yang akan ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran secara realitas.

b. Rancangan Berdasarkan Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan, salah satu caranya dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

c. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasinya

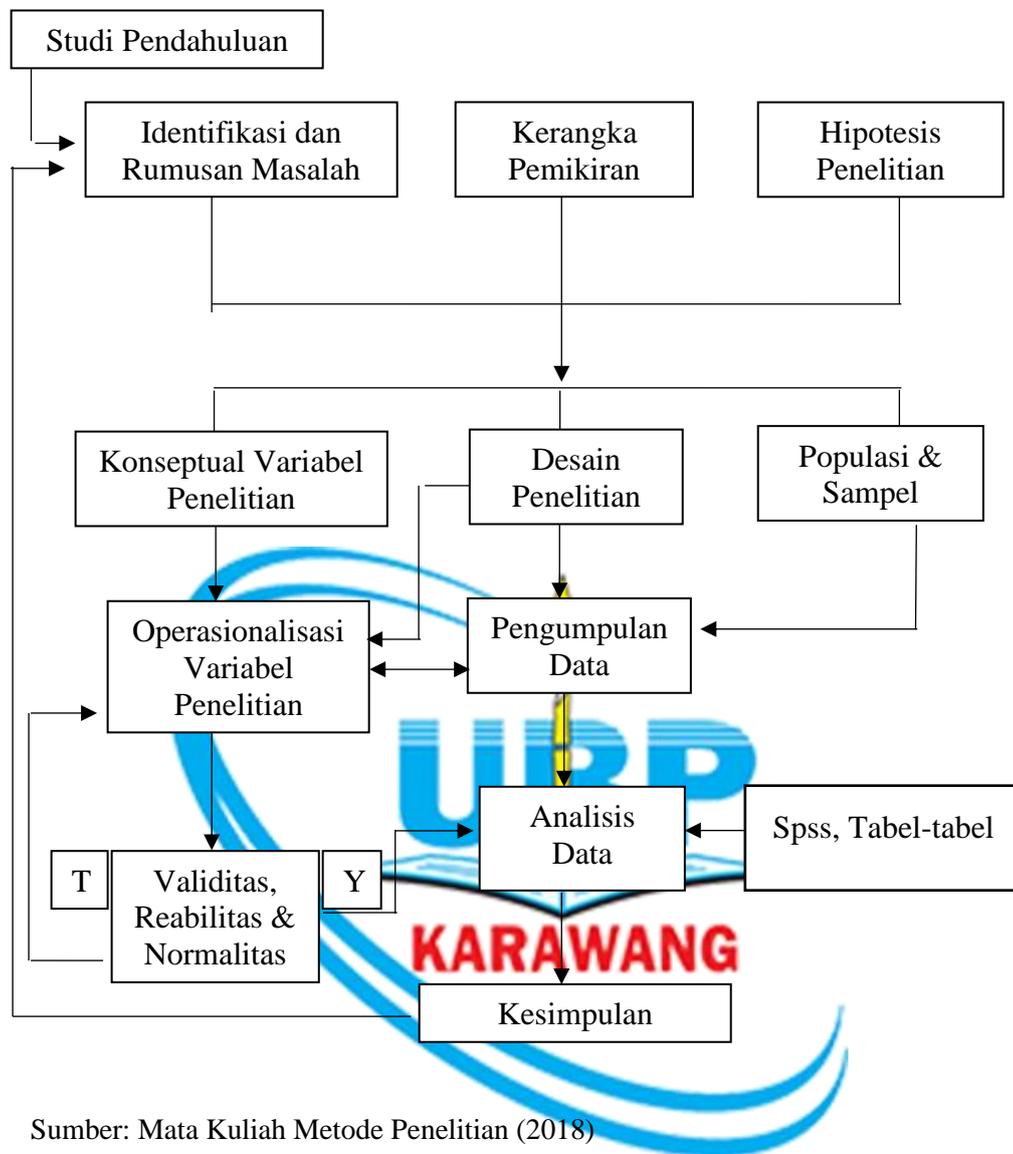
Berdasarkan tingkat eksplanasinya desain penelitian ini bersifat verifikatif yaitu mengemukakan pengaruh promosi jabatan structural dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang.

d. Rancangan Penelitian Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Penelitian ini berdasarkan jenis data dan model analisisnya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian ini kuantitatif.

Dalam penyusunan ini *design* (rancangan) penelitian yang digunakan merupakan proses langkah-langkah atau alur dalam penelitian ini:

Gambar. 3.1
Desain Penelitian



3.4 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini yang dimaksud adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian ataupun yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Promosi Jabatan Struktural Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai

Disnakertrans Kabupaten Karawang. Masing-masing variabel itu kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen, variabel bebas diberi simbol (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen diberi simbol (Y) seperti yang dikemukakan oleh Noor (2014:04). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel independen yaitu Promosi Jabatan (X1) dan Kompensasi (X2) serta yang menjadi variabel dependen Kinerja Pegawai (Y). Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independent/Bebas (X)

Variabel independent adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Menurut Sugiyono (2013:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut adalah variabel-variabel independen dalam penelitian ini:

a. Promosi Jabatan (X_1)

Promosi Jabatan merupakan proses perubahan dari suatu pekerjaan ke pekerjaan yang lain dari wewenang dan tanggungjawab yang lebih besar dibanding sebelumnya. Terdapat tiga dimensi dalam mengukur promosi jabatan, yaitu: disiplin, prestasi kerja dan pendidikan menurut Hasibuan (2013:108).

b. Kompensasi (X_2)

Kompensasi merupakan balas jasa telah ditentukan dan diketahui sebelumnya yang akan diperoleh pekerja atas tanggungjawab dan tugas-tugas yang diberikan, sehingga pegawai secara pasti mengetahui besarnya kompensasi yang akan diterimanya. Terdapat tiga dimensi dalam mengukur kompensasi, yaitu: kompensasi finansial secara langsung, kompensasi finansial secara tidak langsung dan kompensasi non finansial menurut Rivai (2014:248).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen adalah tipe variable yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variable independen. Menurut Sugiyono (2013:59) variabel devenden/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah kinerja pegawai (Y).

Kinerja Pegawai merupakan suatu wujud atau keberhasilan pekerjaan seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan organisasi atau suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Terdapat lima dimensi dalam mengukur kinerja pegawai, yaitu: kualitas pekerjaan, kuantitas kerja, tanggungjawab, kerjasama dan inisiatif menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2011:9).

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel memberikan gambaran penelitian, suatu penelitian dengan menggunakan suatu variabel perlu diperhatikan indikator dan ukurannya, agar lebih jelas operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Operasional variabel merupakan pedoman bagi pembuatan kuisisioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel pokok yaitu Promosi Jabatan (X_1) dan Kompensasi (X_2) sebagai variabel bebas/independen dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat atau variable dependent.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Agar lebih jelas tentang operasional variabel maka dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Tabel 3.2
Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Promosi Jabatan Struktural (X ₁) *	Proses kenaikan golongan, pangkat, atau jabatan seseorang pada tingkatan yang lebih baik dan merupakan bagian dari proses perencanaan karier.	Disiplin	Ketaatan terhadap Peraturan	Likert	1, 2
			Kehadiran bekerja	Likert	3, 4
		Prestasi kerja	Pencapaian hasil kerja	Likert	5, 6
			Bekerja sama secara efektif dan efisiensi	Likert	7
		Pendidikan	Pendidikan Kompetensi	Likert	8, 9
			Komunikatif secara efektif	Likert	10
Kompensasi Kerja (X ₂) **	Kompensasi adalah hal yang diterima oleh pegawai, baik berupa uang atau bukan uang sebagai balas jasa yang diberikan bagi upaya pegawai (kontribusi pegawai) yang diberikannya untuk organisasi.	Kompensasi Finansial Langsung	Gaji	Likert	11, 12, 13
			Upah	Likert	14
		Kompensasi Finansial Tidak Langsung	Asuransi	Likert	15, 16
			Pesangon	Likert	17
			Cuti	Likert	18
			Pensiun	Likert	19
			Fasilitas kendaraan	Likert	20
			Tunjangan nilai prestasi	Likert	21

Tabel 3.2
Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		Kompensasi Non Finansial	Temuan Baru	Likert	22
			Lingkungan Kerja Menyenangkan	Likert	23
Kinerja Pegawai (Y) ***	Kinerja Pegawai adalah hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).	Kualitas Kerja	Kemampuan	Likert	24
			Keberhasilan	Likert	25
		Kuantitas Kerja	Kepuasan	Likert	26
			Kecepatan	Likert	27
		Tanggung Jawab	Hasil kerja	Likert	28
			Sarana dan prasarana kerja	Likert	29
		Kerjasama	Kekompakan	Likert	30
			Jalinan hubungan kerjasama	Likert	31
		Inisiatif	Kegigihan	Likert	32
Kemampuan	Likert		33		

Sumber: *Hasibuan (2013:108)

**Rivai (2014:248)

*** A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2011:9)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1. Sumber Data

Sumber data jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data ini diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi kuesioner mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:403) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dimana diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu jurnal-jurnal yang ada di situs website dan buku-buku mengenai promosi jabatan, kompensasi dan kinerja pegawai.

3.5.2 Teknik pengumpulan Data

Yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang

diteliti sebagai acuan penelitian terdahulu, dan dengan cara *browsing* di internet untuk mencari artikel-artikel serta jurnal-jurnal atau data-data yang dapat membantu hasil dari penelitian.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik penyebaran kuesioner kepada para pegawai, dan wawancara.

a. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

b. Kuesioner adalah daftar pernyataan dan pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan bisa melalui email, surat ataupun tatap muka.

3. Teknik Skala

Dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert, menurut Sugiyono (2014:93) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria pemberian skor untuk alternatif jawaban untuk setiap item sebagai berikut: (1) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (2) Skor 4 untuk jawaban setuju, (3) Skor 3 untuk jawaban cukup setuju, (4) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju, (5) skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

4. Pengujian Keabsahan Data

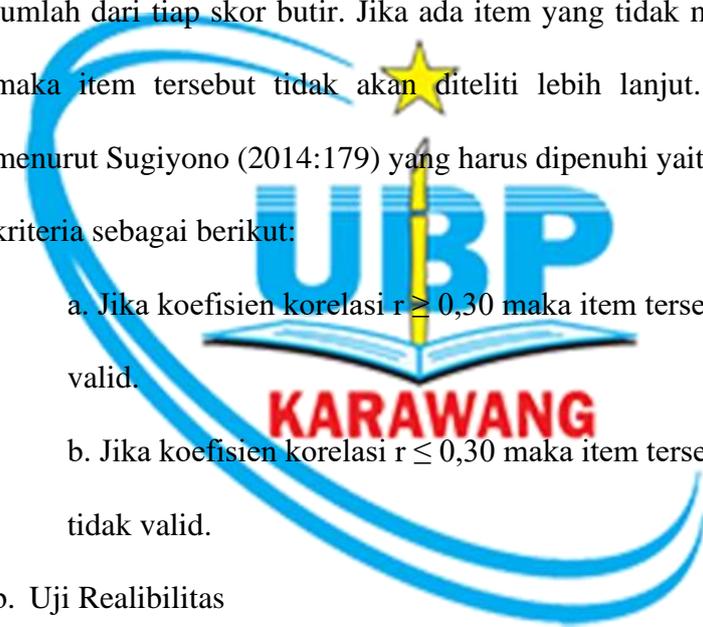


Pengujian keabsahan data disesuaikan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu:

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas suatu kuesioner. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai dan telah disusun benar-benar akurat.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014:179) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 
- a. Jika koefisien korelasi $r \geq 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika koefisien korelasi $r \leq 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur

dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika.

Adapun kriteria adalah sebagai berikut:

1. Jika alpha positif dan $\geq 0,60$ maka pernyataan reliabel
2. Jika alpha negatif dan $\leq 0,60$ maka pernyataan tidak reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

1.6. Teknik Penentuan Data/Informasi

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang yaitu 112 pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan *sistem random sampling*. Formulasi Issac dan Michael dari buku Sugiyono (Sugiyono, 2011:86) adalah formulasi yang banyak digunakan dalam penelitian karena dianggap lebih akurat. Formulasi sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dari tingkat kesalahan.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01, 0,05, dan 0,10.

Sumber: Sugiyono "Metode Penelitian Bisnis" (2011:124)

3.6.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian pada penelitian ini diambil di Disnakertrans Kabupaten Karawang dengan populasi 112 pegawai. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan adalah 5%. Berikut perhitungannya:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,84 \times 112 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(112 - 1) + 3,84 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{107,52}{1,2375}$$

$$s = 86,8848485$$

$$s = 87 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 87 pegawai.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

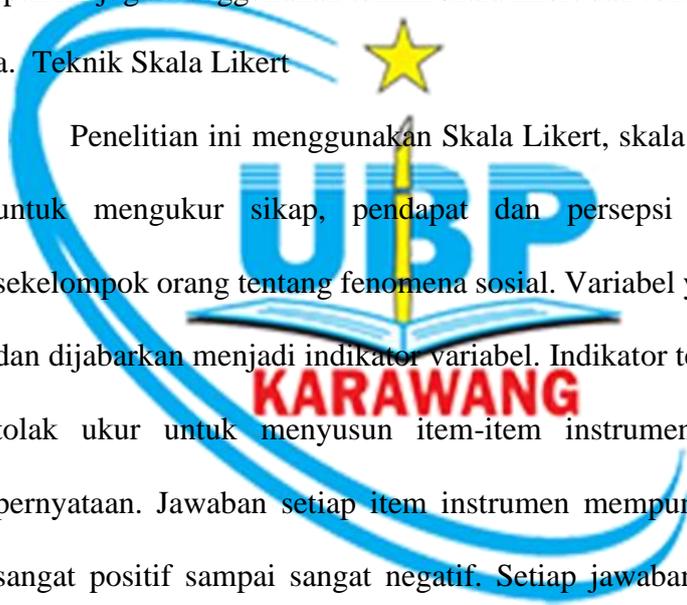
3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Promosi Jabatan dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Disnakeptrans Kabupaten Karawang. Analisis Deskriptif ini juga menggunakan teknik skala likert dan rentang skala.

a. Teknik Skala Likert



Penelitian ini menggunakan Skala Likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap jawaban responden dari setiap pernyataan, akan diberikan skor yaitu seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Promosi Jabatan Struktural	Kompensasi Kerja	Kinerja Pegawai	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
Setuju	Setuju	Setuju	4
Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

b. Rentang skala

Setelah menentukan bobot skor, langkah selanjutnya adalah menggunakan rentang skala penilaian untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Setiap variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap variabel. Dengan rumus perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item (skor = 5)

RS= Nilai Rentang skala

1. Skala penelitian tiap Kriteria: Jumlah populasi sebanyak 87 orang pegawai, instrument menggunakan Skala Likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

2. Perhitungan Skala:

Skala terendah = Skor terendah (1) x Jumlah Sampel (87) = 87

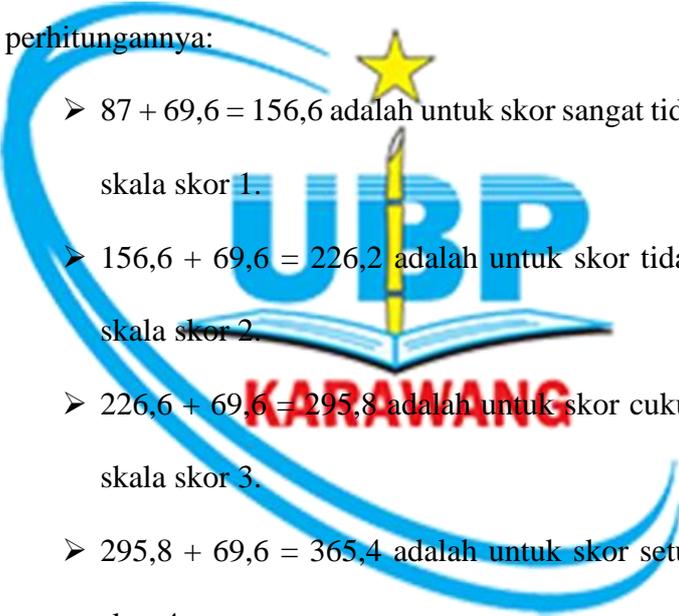
Skala tertinggi = Skor tertinggi (5) x Jumlah Sampel (87) = 435

Dan untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{87(5-1)}{5} = 69,6$$

Jadi, nilai rentang skala sebesar 69,6. Untuk membuat rentang skala, skor terendah yaitu 87 harus ditambah dengan nilai rentang skala sampai mendapatkan skor tertinggi yaitu 435, maka perhitungannya:

- 
- $87 + 69,6 = 156,6$ adalah untuk skor sangat tidak setuju dengan skala skor 1.
 - $156,6 + 69,6 = 226,2$ adalah untuk skor tidak setuju dengan skala skor 2.
 - $226,6 + 69,6 = 295,8$ adalah untuk skor cukup setuju dengan skala skor 3.
 - $295,8 + 69,6 = 365,4$ adalah untuk skor setuju dengan skala skor 4.
 - $365,4 + 69,6 = 435$ adalah untuk skor sangat setuju dengan skala skor 5.

Sehingga akan terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Promosi Jabatan Struktural	Kompensasi Kerja	Kinerja Pegawai
1	87 – 156,6	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	156,7 – 226,2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	226,3 – 295,8	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	295,9 – 365,4	Setuju	Setuju	Setuju
5	365,5 – 435	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2012:93) Hasil Pengolahan 2019

2. Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian atau hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Analisis verifikatif menggunakan datanya menjadi data interval sehingga data ordinal ke interval. Transformasi data merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam. Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval jika data yang akan dianalisis berskala ordinal. Perlu ditransformasikan terlebih dulu menjadi skala interval agar

dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variable terikat (endogen). Dibantu pula dengan penggunaan *software SPSS*. Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Merumuskan persamaan structural

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \epsilon$$

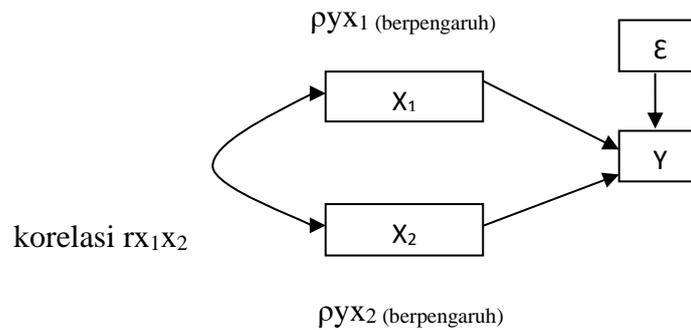
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx_1} \neq 0 \text{ atau } \rho_{yx_2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 Berikut ini:

Gambar 3.2
Path Analysis



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Persamaan Analisis Jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

X_1 = Promosi Jabatan Struktural

X_2 = Kompensasi

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y atau pengaruh faktor lain

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh Promosi Jabatan Struktural dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai, secara parsial dan simultan. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Uji Korelasi

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebelum ke analisis jalur, terlebih dahulu menghitung koefisien korelasi antar variabel. Koefisien korelasi dihitung, untuk mengetahui tingkat hubungan antara sesama variabel, dimana nilai koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi berikut ini:

Tabel. 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011:184)

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau dapat juga disebut uji secara individu digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara independen atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006:89).

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05, menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

Dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah responden atau sampel

k = jumlah variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistic t (uji satu sisi). Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq +t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq +t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau dapat dikatakan uji secara serentak dapat digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Pengujian ini menyatakan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gunjarati, 2001).

Untuk mengetahui apakah variabel Promosi Jabatan Struktural (X_1) dan Kompensasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). Sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dengan kriteria uji berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.) sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

